



BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan deskripsi dan pembahasan hasil penelitian dapat penulis ungkapkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Fisik bangunan sekolah, lokasi, disiplin, kegiatan ekstrakurikuler, dan sarana prasarana dapat memotivasi siswa dalam proses belajar mengajar di SMA St. Aloysius Bandung.
2. Siswa termotivasi untuk meningkatkan prestasi dalam pembelajaran IPS di SMA St. Aloysius Bandung karena keinginan mereka untuk memasuki perguruan tinggi yang baik seperti: UI, Trisakti, UNPAD, UNPAR, ITB dan UGM serta karena disiplin sekolah yang bagus.
3. Peran orang tua dalam motivasi siswa untuk menopang prestasi tinggi bagi pembelajaran IPS di sekolah, karena dapat mempersiapkan biaya sumber belajar, memotivasi belajar di rumah, berkomunikasi dengan wali kelas untuk mengetahui perkembangan belajar siswa di sekolah.
4. Kepala sekolah dan wakil kepala sekolah ikut memotivasi siswa dalam pembelajaran IPS di SMA St. Aloysius Bandung, karena dapat mengarahkan dan mempersiapkan siswa supaya berprestasi agar dapat memasuki perguruan tinggi yang baik setelah selesai dari SMA.



5. Guru IPS tidak profesional dalam memotivasi siswa untuk memanfaatkan fasilitas sekolah, dan tingkat kecerdasan siswa, terhadap proses belajar mengajar di kelas.

B. Rekomendasi

Bertolak dari beberapa kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, penulis sampaikan rekomendasi kepada para pembuat kebijakan, pelaksana kebijakan, pengguna hasil penelitian, dan kepada peneliti lainnya, yang berminat untuk melakukan penelitian selanjutnya, antara lain:

1. Perlu pengembangan dan peningkatan fisik bangunan, lokasi, disiplin, kegiatan ekstrakurikuler, dan sarana prasarana sekolah, agar dapat lebih meningkatkan motivasi siswa dalam proses belajar mengajar di SMA St. Aloysius Bandung.
2. Guru perlu meningkatkan profesionalismenya, agar siswa lebih termotivasi lagi, untuk meningkatkan prestasi dalam pembelajaran untuk mempersiapkan diri siswa memasuki perguruan tinggi yang baik seperti: UI, Trisakti, UNPAD, UNPAR, ITB, dan UGM.
3. Orang tua lebih banyak lagi memberi perhatian (motivasi) untuk menopang prestasi putra-putrinya dalam finansial, belajar di rumah, dan berkomunikasi dengan wali kelas untuk perkembangan siswa dalam pembelajaran di kelas.
4. Kepala sekolah dan wakil kepala sekolah perlu meningkatkan lagi motivasi siswa dalam pengarahan, agar siswa mempersiapkan diri

dalam memperoleh prestasi yang tinggi agar dapat memasuki perguruan tinggi yang baik setelah selesai SMA.

5. Perlu mengadakan penelitian lebih lanjut terhadap pengembangan IPS dan tenaga pendidik yang profesional, berasal dari Fakultas Pendidikan sesuai dengan keahlian bidang studi masing-masing.